

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL KOMI UNTUK KADER POSYANDU DALAM DETEKSI DINI KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL DI KOTA TANJUNGPINANG

Asmarita Jasda^{a*}, Elsa Gusrianti^b, Annisa Oktari Erfi^c

^{a,b,c} Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang, Arief Rahman Hakim No.01, Tanjungpinang, 29124, Indonesia

*e-mail korespondensi: trarita2810@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Maternal mortality in Indonesia remains high, primarily due to complications like preeclampsia, hemorrhage, and infection. Delays in recognizing clinical danger signs at the community level represent a significant barrier to reducing these rates. Consequently, active involvement of Posyandu volunteers is essential for early detection through routine monitoring. However, limited knowledge and technical skills among volunteers often hinder effective identification. The KOMI (Maternal Complications) Module was developed as a systematic, practice-based educational tool providing comprehensive information on pregnancy danger signs to enhance volunteers' ability to perform early detection accurately and promptly. **Methods:** This research employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach. The sample included 60 Posyandu volunteers in Tanjungpinang City, divided into intervention and control groups. The intervention group received intensive training using the KOMI module, while the control group did not. Data were collected via structured questionnaires to measure knowledge and detection capabilities before and after the intervention. Statistical analysis was performed using paired and independent t-tests. **Results:** Findings demonstrate that the KOMI module significantly improved volunteers' knowledge and detection skills. A statistically significant increase occurred within the intervention group following implementation ($p < 0.006$). Furthermore, average posttest scores in the intervention group were significantly higher than those in the control group. **Discussion:** Structured, practice-based module interventions are effective strategies for strengthening community health capacity. Improved detection allows volunteers to mitigate delays in recognizing danger signs—a critical factor in maternal mortality. Empowering volunteers as frontline monitors is essential for achieving better health outcomes.

Keywords: Cadres, Pregnancy Complications, KOMI Module

ABSTRAK

Pendahuluan: Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, terutama karena komplikasi seperti preeklampsia, perdarahan, dan infeksi. Keterlambatan dalam mengenali tanda-tanda bahaya klinis di tingkat masyarakat merupakan hambatan signifikan untuk mengurangi angka tersebut. Oleh karena itu, keterlibatan aktif relawan Posyandu sangat penting untuk deteksi dini melalui pemantauan rutin. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis di antara relawan seringkali menghambat identifikasi yang efektif. Modul KOMI (Komplikasi Maternal) dikembangkan sebagai alat pendidikan berbasis praktik yang sistematis yang memberikan informasi komprehensif tentang tanda-tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan kemampuan relawan dalam melakukan deteksi dini secara akurat dan tepat waktu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel terdiri dari 60 relawan Posyandu di Kota Tanjungpinang, dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok intervensi menerima pelatihan intensif menggunakan modul KOMI, sedangkan kelompok kontrol tidak. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan deteksi sebelum dan sesudah intervensi. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji t berpasangan dan independen. **Hasil:** Temuan menunjukkan bahwa modul KOMI secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan deteksi relawan. Peningkatan yang signifikan secara statistik terjadi dalam kelompok intervensi setelah implementasi ($p < 0,006$). Lebih lanjut, skor rata-rata pasca-tes dalam kelompok intervensi secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol. **Diskusi:** Intervensi modul berbasis praktik yang terstruktur merupakan strategi efektif untuk memperkuat kapasitas kesehatan masyarakat. Peningkatan deteksi memungkinkan relawan untuk mengurangi keterlambatan dalam mengenali tanda-tanda bahaya—faktor kritis dalam kematian ibu. Memberdayakan relawan sebagai pemantau garis depan sangat penting untuk mencapai hasil kesehatan yang lebih baik.

Kata kunci: Kader, Komplikasi Kehamilan, Modul KOMI



PENDAHULUAN

Lebih dari 80–90% kematian ibu selama persalinan disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan, yang dapat berdampak serius pada kesehatan ibu, janin, atau bayi baru lahir. Tingginya angka kejadian komplikasi ini menunjukkan perlunya upaya untuk mengurangi risiko. Salah satu faktor yang dapat berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya akses terhadap informasi yang akurat. Menurut WHO pada tahun 2021, Angka Kematian Ibu (KDRT) tetap tinggi karena komplikasi dalam kehamilan atau persalinan, mencapai sekitar 800 wanita dan sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. 1. KDRT dan KDRT yang tinggi disebabkan oleh komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. 2. Angka kematian ibu (KDRT) di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup (Sekretariat ASEAN, 2020). Angka kematian ibu (KDRT) di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 adalah 99 per 100.000. Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan angka kematian ibu akibat komplikasi kehamilan, dari 5 kasus pada tahun 2020 menjadi 15 kasus pada tahun 2021. Sementara itu, angka kematian bayi (IMR) di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 adalah 306 per 1.000 kelahiran hidup.³

Komplikasi kehamilan dan persalinan adalah gangguan kesehatan yang dapat dialami oleh ibu selama kehamilan dan persalinan. Komplikasi ini dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin atau bayi baru lahir. 4. Data dari Riskesdas 2018, Kepulauan Riau mengalami proporsi komplikasi yang dialami selama kehamilan seperti muntah/diare 22,1%, demam tinggi 2,6%, hipertensi 4,3%, cairan amnion 2,5%, pendarahan di jalan lahir 3,8%, gerakan janin kurang 0,9%, kaki bengkak disertai kejang 6,4%, batuk berkepanjangan 2,8%, nyeri dada/palpitasi 1,3%, sehingga Kepulauan Riau mengalami komplikasi kehamilan sebesar 30,7%.⁵

Tingginya angka komplikasi kehamilan memerlukan langkah-langkah untuk mengatasinya. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah meningkatkan

pengetahuan dan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Saat ini, media sosial merupakan alat utama yang banyak digunakan, terutama oleh para ibu, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa 58,2% dari 134 ibu hamil menggunakan internet selama 21 jam atau lebih setiap minggu. Selain itu, sebagian besar ibu hamil juga mengikuti halaman media sosial yang membahas kehamilan sebagai sumber informasi. 6. Hasil penelitian lain menemukan bahwa 71,6% menggunakan media sosial untuk mempromosikan layanan kesehatan profesional, solusi yang mudah diakses, akurat, dan dapat diandalkan setiap hari tentang layanan kesehatan. 7. Jika ibu hamil memiliki pemahaman yang lebih luas tentang risiko kehamilan, mereka lebih cenderung mengambil langkah-langkah untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah tersebut. Peningkatan kesadaran juga mendorong mereka untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, sehingga jika risiko muncul selama kehamilan, petugas kesehatan dapat menanganinya sejak dini dan tepat. 8.

Penggunaan media sosial dapat berdampak positif dan negatif pada ibu hamil.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil menggunakan media sosial untuk beberapa tujuan, seperti dukungan emosional, dukungan sosial, dan peningkatan literasi kesehatan, terutama informasi terkait kehamilan, sehingga ibu hamil tentu dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media sosial.¹⁰ Salah satu manfaat media sosial adalah memberikan dukungan sosial, yang dapat sangat membantu dalam mencegah kecemasan terkait kehamilan dan menjaga suasana hati yang positif selama kehamilan.¹¹ Informasi yang tidak akurat atau informasi dari sumber yang tidak dapat diandalkan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan psikologis ibu hamil, terutama jika tidak diperoleh dari praktisi kesehatan. Selain itu, banyaknya informasi di media sosial, yang seringkali memiliki pandangan yang bertentangan, dapat menyebabkan kebingungan. Jika ibu hamil terus-menerus terpapar informasi yang kontradiktif, hal ini

dapat mengurangi kepercayaan diri mereka, memicu kecemasan, dan meningkatkan stres mental¹².

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan media modul KOMI terhadap pengetahuan kader kesehatan mengenai deteksi dini komplikasi pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang. Desain penelitian yang digunakan melibatkan kelompok intervensi yang diberikan Modul KOMI dan kelompok kontrol tanpa intervensi. Populasi dalam penelitian ini adalah kader kesehatan dengan sampel 60 responden, dibagi menjadi 30 responden dalam kelompok intervensi dan 30 responden dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan media intervensi berupa Modul KOMI yang memiliki sertifikat HAKI (Nomor EC00202495405). Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest, di mana peneliti melakukan kunjungan langsung (jemput bola) untuk memastikan kehadiran responden. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan) dan analisis bivariat menggunakan Uji T Independen untuk menilai efektivitas intervensi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Langkah-langkah yang diambil dalam proses penelitian, pengembangan konsep, atau penyelesaian kasus dicatat dalam bagian metodologi.

HASIL

1. Karakteristik Responden Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Penerimaan Informasi Jabatan

Karakteristik responden	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%

Umur				
≥25 tahun	24	80	27	90
<25 tahun	6	20	3	10
Pendidikan				
Sekolah Menengah Keatas	25	83	26	87
PT	5	17	4	13
Bekerja	6	20	2	7
Tidak Bekerja	24	80	28	93

Analisa Univariat

Analisis Deskriptif Pretest Pada Kelompok Intervensi (Modul KOMI)

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Pengetahuan Pretest Pada Kelompok Modul

	N	Min	Max	Mean	St. Deviation
Pengetahuan kelompok modul	30	64	91	78,61	8,109

Analisis Diskriptif Pada Kelompok Kontrol

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol

	N	Min	Max	Mean	St. Deviation
Pengetahuan kelompok kontrol	30	51	94	70,60	7,106

Pengetahuan Kader Sebelum Dilakukan Intervensi

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Dilakukan Intervensi

Promo -si keseha -tan	Pengetahuan						To - tal	%
	Baik		Cu- kup		Ku- rang			
	N	%	N	%	N	%		
Media	1	4	8	2	1	3	30	10
Modul	2	0		7	0	3		0

Sebagaimana terlihat pada tabel diatas, responden yang sebelum dilakukan intervensi promosi kesehatan pada kader tentang deteksi dini komplikasi pada ibu hamil dengan menggunakan media modul komi, pengetahuan yang baik 12 (40%).

Pengetahuan ibu kader setelah dilakukan intervensi

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kader Setelah Dilakukan Intervensi

Promosi Kesehatan	Pengetahuan						Total	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
Media	2	8	5	1	0	0	30	10
Modul	5	3		7				0
KOMI								
Kontrol	8	2	1	4	1	3	30	10
		7	2	0	0	3		0

Berdasarkan tabel diatas, kader yang setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan tentang deteksi dini komplikasi pada kader dengan menggunakan media modul komi, pengetahuan yang baik 25 (83%) dan yang tidak dilakukan intervensi, pengetahuan yang baik 8 (27%).

Analisis bivariat

Tabel 6. The effectiveness of health promotion for cadres regarding early detection of complications in mothers

Health promoti on	Knowledge			A m ou	P val ue
	Good		Enou gh		
			Less		

	N	%	N	%	N	%	nt
KOMI	2	8	5	1	0	0	30
Module	5	3		7			
Media							
Con-trol	8	2	1	4	1	3	30
		7	2	0	0	3	06

Berdasarkan tabel diatas, hasil T Test Independen, didapatkan p value $0,006 < \alpha 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan pengetahuan responden antara yang diberikan modul KOMI dibandingkan dengan yang tidak dilakukan intervensi. Hal ini menggambarkan bahwa dengan diberikan modul KOMI pada kader yang diberikan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini komplikasi pada ibu hamil.

Tabel 7. Modul Media: Efektivitas Promosi Kesehatan dalam Deteksi Dini Komplikasi pada Ibu Hamil

Promosi Kesehat an	Pengetahuan						To tal N	P val ue Bai k	
	Bai k	Cuku p		Kura ng					
		N	%	N	%	N			%
KOMI	2	8	5	1	0	0	30		
Module	5	3		7					
Media									
Kontrol	8	2	1	4	1	3	30	0,0	
		7	2	0	0	3		06	

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji T Independen memperoleh nilai p sebesar $0,006 < \alpha = 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan responden yang diberikan modul KOMI dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian modul KOMI kepada kader yang menerima promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini komplikasi pada ibu hamil.

DISKUSI

Hasil Uji T Independen menunjukkan nilai p sebesar $0,006$ ($\alpha = 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan signifikan pada

tingkat pengetahuan responden antara kelompok yang diberi modul KOMI dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media terstruktur seperti modul efektif dalam meningkatkan pemahaman kader kesehatan. Modul KOMI memberikan panduan visual dan materi sistematis mengenai deteksi dini komplikasi kehamilan, sehingga lebih mudah diserap oleh responden dibandingkan tanpa media pembelajaran khusus. Peningkatan pengetahuan ini sangat penting mengingat peran kader sebagai garda terdepan dalam memantau kesehatan ibu hamil di masyarakat.

HASIL

Studi ini menyimpulkan bahwa pemberian promosi kesehatan melalui media Modul KOMI efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader mengenai deteksi dini komplikasi pada ibu hamil, sebagaimana dibuktikan dengan nilai p sebesar 0,006. Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kategori "Baik" dari 40% menjadi 83% pada kelompok intervensi.

Bagian ini harus mencakup ringkasan artikel dan rekomendasi untuk layanan keperawatan dan penelitian lebih lanjut. Ringkasan artikel harus mencakup poin-poin penting dari penelitian yang dilakukan, memberikan gambaran singkat tentang tujuan, metodologi, dan temuan utama.

Sementara itu, rekomendasi dapat merinci implikasi praktis dari temuan untuk meningkatkan perawatan keperawatan atau merinci arah penelitian yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

The authors would like to express their gratitude to the Tanjungpinang Ministry of Health Polytechnic for providing research permits, enabling this project to be successfully implemented. They also express their gratitude to the Heads of Tanjungpinang City Departments, especially the eight Community Health Centers (Puskesmas) within the city, who actively participated in this project. Furthermore, they extend their highest appreciation to the entire research

team for their cooperation and dedication throughout the program.

DAFTAR PUSAKA

Maternal mortality rates and statistics - UNICEF 2019 [Internet]. Available from: <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality>

Garcia D, Nima A Al, Kjell ONE. The affective profiles , psychological well-being , and harmony : environmental mastery and self-acceptance predict the sense of a harmonious life. 2014;1–21.

Statistik BP, Kesehatan K. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.

2) Riskesdas 2018.pdf.

Bozan MB. Prevalence and causes of social media usage and addiction status of pregnant women. 2023;1:1–8.

Di K, Romauli K, Sumardiani L. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Selama. 2020;V(01).

Kesehatan J, Sai M. Efektifitas Media Audio-Visual pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. 2021;14:19–29.

Nabovati E, Farzandipour M, Vahedpoor Z, Akbari H, Anvari S, Sharif R. Pregnant women ' s use and attitude toward Mobile phone features for self-management. 2023;1–8.

Al Ghadeer HA, Al Kishi NA, Almubarak DM, Almurayhil Z, Alhafith F, Al Makainah BA, et al. Pregnancy-Related Anxiety and Impact of Social Media Among Pregnant Women Attending Primary Health Care. Cureus. 2021;13(12):6–15.

Mutawtah M Al, Campbell E, Kubis HP, Erjavec M. Women ' s experiences of social support during pregnancy : a qualitative systematic review. BMC



- Pregnancy Childbirth [Internet]. 2023; Available from: <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06089-0>
- Muskens L, Boekhorst MGBM, Pop VJM, Heuvel MI Van Den. Browsing throughout pregnancy : The longitudinal course of social media use during pregnancy. Midwifery [Internet]. 2024;129(September 2023):103905. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103905>
- Utari D, Hamil I. SAKIT UMUM HAJI MEDAN RELATIONSHIP BETWEEN AGE OF PREGNANT WOMEN AND INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT HAJI GENERAL HOSPITAL MEDAN PENDAHULUAN. 2022;11(1):84–7.
- PENINGKATAN QUALITY OF LIFE PADA IBU HAMIL – Penerbit K-Media dina.
- KUPAS TUNTAS HIPEREMESIS GRAVIDARUM (MUAL MUNTAH BERLEBIH DALAM KEHAMILAN) - Google Books atiqoh.
- Simbolon D, Rahmadi A. Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Perubahan Perilaku emenuhan Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK). 2019;10:269–75.
- Ningsih SR, Subarto CB, Fajarini N. Diabetes Melitus dalam Kehamilan. 1–40 p.
- Di K, Banjar P, Banjar IK, Eldiani H, Heryanto ML, Hamil I, et al. 10.34305/jmc.v1i1.179. 2020;01(01):69–77.
- Cohen JM, Bateman BT, Huybrechts KF, Mogun H. Poorly Controlled Asthma During Pregnancy Remains Common in the United States. J Allergy Clin Immunol Pract [Internet]. 2019; Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jaip.2019.05.043>
- Haleema M, Raghuveer P, Kiran R, Mohammed IM, Mohammed ISA, Mohammed M. Assessment of knowledge of obstetric danger signs among pregnant women attending a teaching hospital. 2019;1422–6.
- Akademi S, Bsi K, Sitasi C, Aplikasi P, Sebagai T, Branding P, et al. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @ bowo _ allpennliebe). 2018;9(2).